

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO
(*Theobroma cacao*) DAN AMPAS TAHU FERMENTASI
DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO
(*Theobroma cacao*) DAN AMPAS TAHU FERMENTASI
DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA BROILER**

Oleh:



***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan***

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO (*Theobroma cacao*) DAN AMPAS TAHU FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER

Randa Romanda¹ Nuraini² dan Yuliaty Shafan Nur²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, email: randsaphrodite@gmail.com

²Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan level dan bagaimana pengaruh penggunaan campuran pod kakao (*Theobroma cacao*) dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* (PKATF) dalam ransum terhadap performa broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor broiler strain CP-707, 20 unit kandang box yang berukuran 80 x 80 x 80 cm dan masing-masing unit kandang diisi 4 ekor ayam serta dilengkapi dengan tempat makan dan minum. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yaitu 0%, 6%, 12%, 18%, dan 24% PKATF dengan *Pleurotus ostreatus* dan 4 ulangan. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), pertambahan bobot badan (g/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan campuran pod kakao dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan campuran pod kakao dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dapat digunakan sampai level 24% dalam ransum broiler sampai umur 4 minggu. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum yaitu 73,52 g/ekor/hari, pertambahan bobot badan 43,57 g/ekor/hari, dan konversi ransum 1,69.

Kata Kunci: Ampas tahu, fermentasi, performa broiler, *Pleurotus ostreatus*, pod kakao.

